

laut serta beriklim tropis dengan temperatur 22–31 °C. Kabupaten Karanganyar sebagai suatu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah terletak diantara beberapa kabupaten dan kota, yaitu:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Sragen,
2. Sebelah Timur : Provinsi Jawa Timur,
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo,
4. Sebelah Barat : Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali.

Kabupaten Karanganyar dibagian timur merupakan dataran tinggi dengan berada di kaki Gunung Lawu sehingga bersuhu dingin. Sedangkan dibagian utara, selatan, dan barat berada di dataran sedang sehingga tidak begitu dingin. Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 Kecamatan, dengan luas 77.378,64 Ha. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Tawangmangu (7.003,16 Ha), sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Colomadu (1.564,81 Ha). Adapun luas masing-masing kecamatan di Kabupaten Karanganyar adalah sebagaimana Tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1Luas masing-masing kecamatan di Kabupaten Karanganyar

No	Kecamatan	Luas (Ha)
1	Jatipuro	4.036,50
2	Jatoyoso	6.716,49
3	Jumapolo	5.567,02
4	Jumantono	5.355,44
5	Matesih	2.626,63
6	Tawangmangu	7.003,16
7	Ngargoyoso	6.533,94
8	Karangpandan	3.411,08
9	Karanganyar	4.302,64
10	Tasikmadu	2.759,73
11	Jaten	2.554,81
12	Colomadu	1.564,81
13	Gondangrejo	5.679,95
14	Kebakkramat	3.645,63
15	Mojogedang	5.330,90
16	Kerjo	4.682,27
17	Jenawi	5.608,28
	Total	77.379,28

Sumber : www.karanganyarkab.go.id

B. Objek Wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage di Karanganyar

De Tjolomadoe Convention and Heritage yang dulunya adalah pabrik gula colomadu menjadi salah satu destinasi yang menawarkan spot swafoto yang menarik dan populer hingga saat ini. Tempat ini yang dulunya adalah pabrik gula dan sudah lama nonaktif kemudian oleh pemerintah setempat bekerjasama dengan BUMN mampu mengembangkan, merombak, dan mengelola yang dulunya pabrik nonaktif dan kumuh sehingga bisa menjadi objek wisata yang banyak dikunjungi. PT Colomadu Sinergi selaku pengelola wisata ini membuat dan menata pengelolaan wisata ini sehingga menjadi moderen dan menjadi daya tarik wisatawan, mulai dari sistem parkir yang

moderen dan ruangan wisata sudah dilengkapi dengan AC, dan sistem keamanan di kawasan museum sudah baik.

Letak objek wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage berada di Kecamatan Colomadu, yang merupakan kecamatan yang berada di utara dari pusat pemerintahan Kota Karanganyar dan dekat dengan bandara Adisumarmo dan dekat dengan Kota Surakarta maka tidak heran banyak wisatawan yang berkunjung berasal dari luar daerah Karanganyar. Terdapat 3 jalur alternatif untuk menuju ke tempat wisata ini:

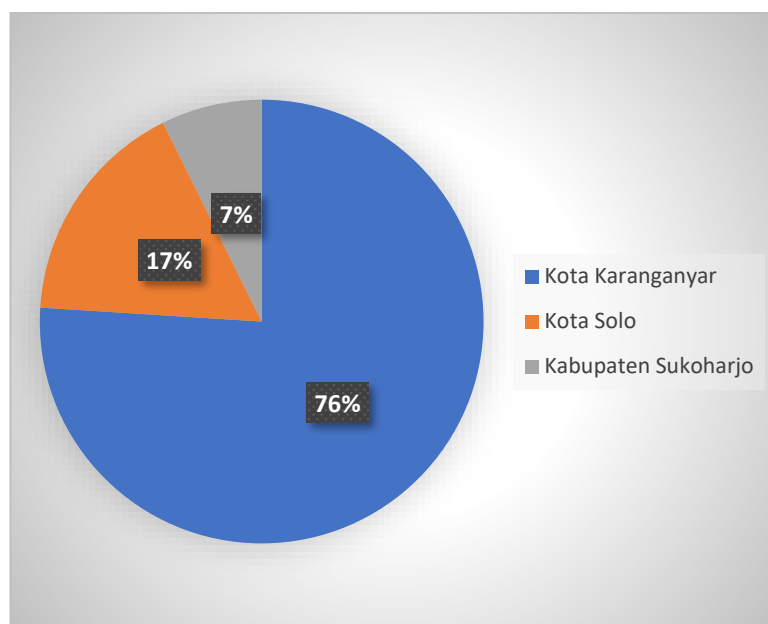
1. Jalur Kota Solo: Dari Stadion Manahan menuju ke arah pom bensin manahan kemudian ke arah utara menuju bandara adi sumarmo setelah melewati kabupaten karanganyar di kecamatan colomadu kemudian di kiri jalan terdapat tulisan di depan museum yaitu De Tjolomadoe
2. Jalur Klaten dan Sukoharjo: Dari pasar kartasura menuju solo, setelah bertemu pertigaan menuju arah bandara kemudian belok kiri, setelah bertemu pertigaan komplek tentara angkatan udara kemudian belok ke kanan. De Tjolomadoe berada di kanan jalan.

C. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke objek wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 April - 5 Mei 2019. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada pengunjung sebanyak 150 responden. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Karakteristik responden yang berdasarkan asal daerah responden di Objek wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage dengan jumlah responden 150 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



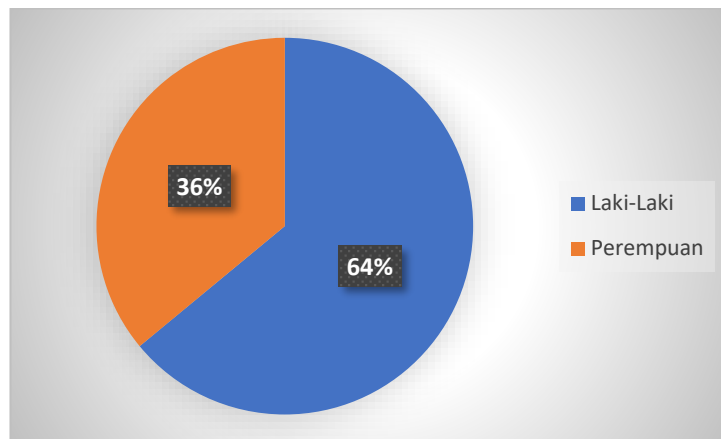
Sumber : Data Primer, Diolah (2019)

Gambar 4. 2Asal Daerah Responden

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui Asal Daerahresponden yang di wawancarai bahwa yang terbanyak responden yang berasal dari Kota Karanganyar sebanyak 114 responden atau sebesar 76 persen, Kota Solo sebanyak 25 responden atau 17 persen, dan Kabupaten Sukoharjo sebanyak11 responden atau 7persen.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin responden di objek wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage dengan jumlah responden 150 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

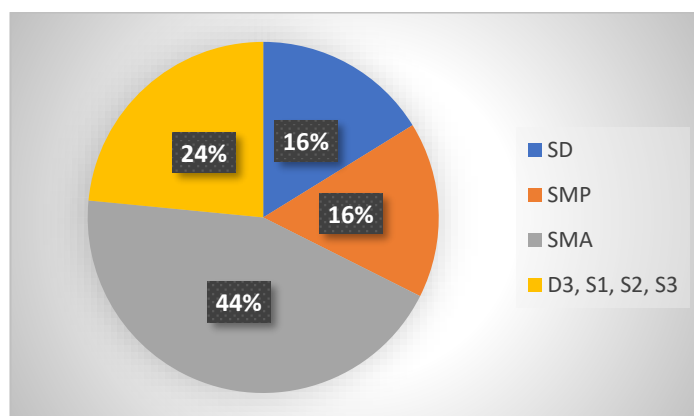


Sumber : Data Primer, Diolah (2019)
Gambar 4. 3 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat diketahui jenis kelamin responden yang di wawancarai bahwa yang terbanyak responden yang berkunjung laki-laki sebanyak 96 responden atau sebesar 64 persen. Kemudian perempuan sebanyak 54 responden atau 36 persen.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden yang berdasarkan pendidikan responden di objek wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage dengan jumlah responden 150 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

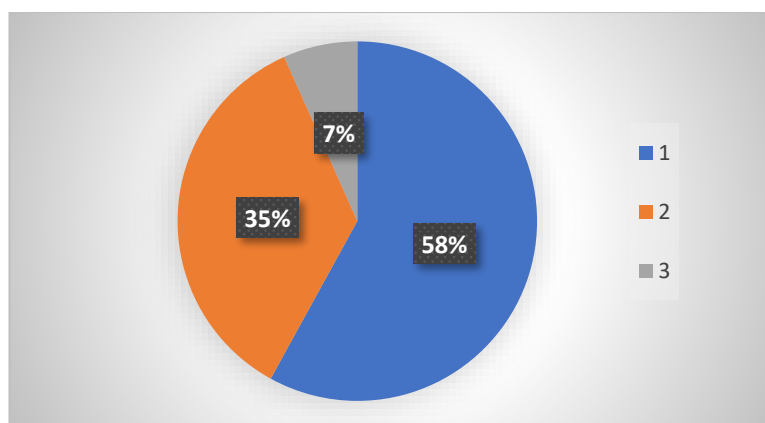


Gambar 4. 4 Pendidikan Responden

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat diketahui Jumlah Kunjungan para responden yang di wawancarai bahwa yang berpendidikan SD sebanyak 0 responden atau sebesar 0 persen. Kemudian SMP sebanyak 29 responden atau 16 persen, SMA sebanyak 79 responden atau 44 persen dan D3,S1,S2,S3 sebanyak 42 atau 24 persen.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Karakteristik responden yang berdasarkan jumlah kunjungan responden di Objek wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage dengan jumlah responden 150 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

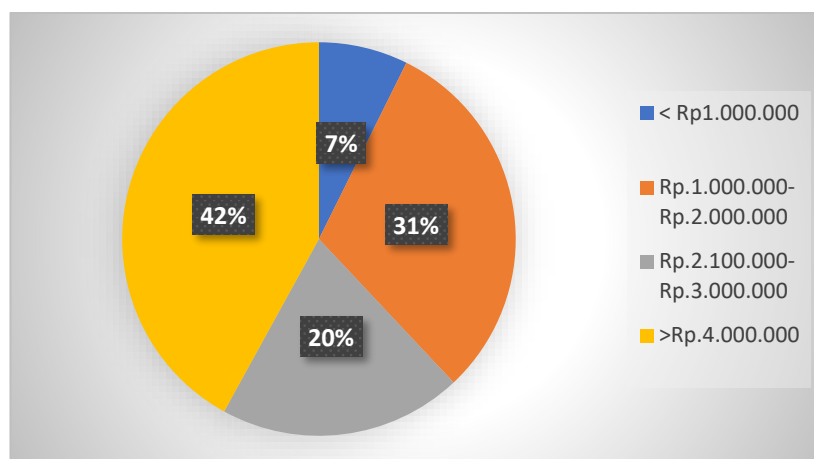


Gambar 4. 5Jumlah Kunjungan De Tjolomadoe

Berdasarkan Gambar 4.5 dapat diketahui Jumlah Kunjungan para responden yang di wawancarai bahwa yang terbanyak responden yang berkunjung 1 kali sebanyak 87 responden atau sebesar 58 persen. Kemudian yang berkunjung 2 kali sebanyak 53 responden atau 35 persenan yang berkunjung 3 kali sebanyak 10 responden atau 7 persen.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden yang berdasarkan pendapatan pada penelitian yang dilakukan di objek wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage dengan jumlah reponden 150 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



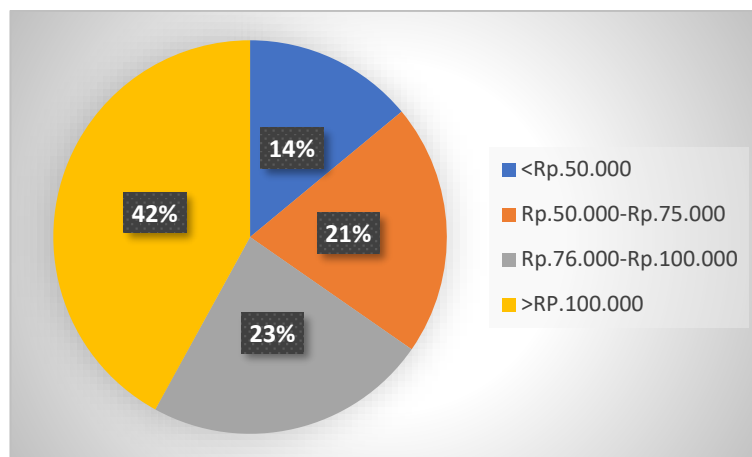
Sumber: Data Primer, Diolah (2019)

Gambar 4. 6Jumlah Pendapatan Perbulan Pengunjung De Tjolomadoe

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebanyak 150 responden dapat dilihat di gambar 4.6 diketahui responden berpendapatan perbulan sebesar <Rp1.000.000 sebanyak 11 responden atau 7 persen, responden yang berpendapatan berkisar Rp1.000.000,00–Rp2.000.000,00 sebanyak 46 responden atau 31 persen, sedangkan yang pendapatan berkisar Rp2.100.000,00-Rp3.000.000,00 sebanyak 30 atau 20 persen, responden yang pendapatan berkisar>Rp4.000.000 sebanyak 63 atau 42 persen.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan

Karakteristik responden yang berdasarkan jumlah biaya perjalanan menuju Objek Wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



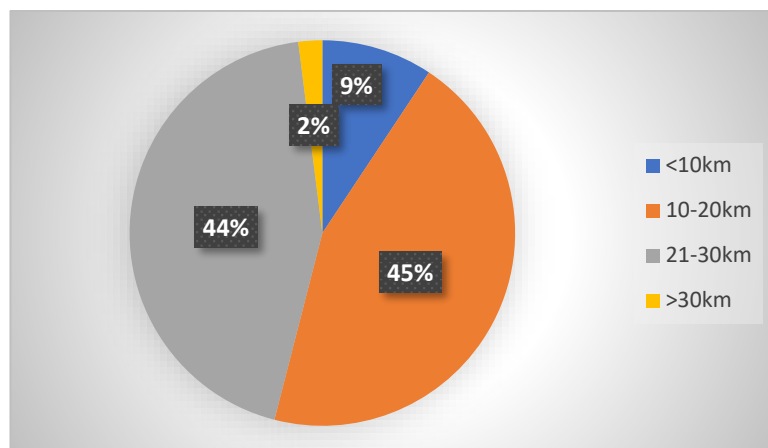
Sumber: Data Primer, Diolah (2019)

Gambar 4. 7Biaya Perjalanan Pengunjung De Tjolomadoe

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa dapat dilihat di Gambar 4.7 bahwa responden untuk mengeluarkan biaya perjalanan untuk menuju objek wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage diketahui responden yang mengeluarkan biaya perjalanan <Rp50.000,00 sebanyak 21 orang atau 14 persen, responden yang mengeluarkan biaya perjalanan Rp50.000,00-Rp75.000,00 sebanyak 31 orang atau 21 persen, responden yang mengeluarkan biaya perjalanan Rp76.000,00-Rp100.000,00 sebanyak 35 orang atau 23 persen, dan responden yang mengeluarkan biaya perjalanan >Rp100.000,00 sebanyak 63 orang atau 42 persen.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Tempuh

Karakteristik responden berdasarkan jarak tempuh pada penelitian yang dilakukan di objek wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage dapat disajikan di gambar sebagai berikut:



Sumber: Data Primer, Diolah (2019)

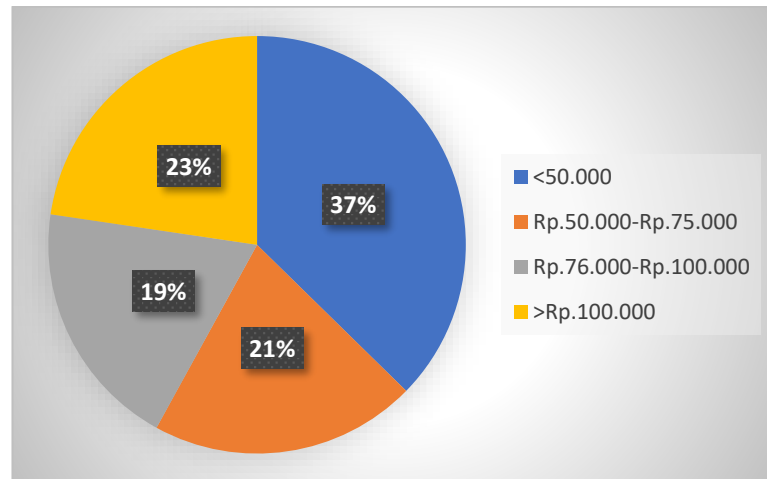
Gambar 4. 8 Jarak Tempuh Pengunjung De Tjolomadoe

Berdasarkan Gambar 4.8 dapat diketahui bahwa responden yang mendominasi yaitu responden dengan jarak tempuh <10 km yaitu sebanyak 14 responden atau 9 persen. Sedangkan dengan jarak tempuh 10 km sampai dengan 20 km sebanyak 67 responden atau 45 persen. Untuk jarak tempuh 21 km sampai dengan 30 km sebanyak 66 responden atau 44 persen dan yang terakhir dengan jarak lebih dari 30 km sebanyak 3 responden atau 2 persen.

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Retribusi

Karakteristik responden berdasarkan biaya masuk yang dikeluarkan untuk memasuki museum pada penelitian yang dilakukan di Objek

WisataDe Tjolomadoe Convention and Heritage dapat disajikan di gambar sebagai berikut:



Sumber: Data Primer, Diolah (2019)

Gambar 4. 9Biaya Retribusi yang dikeluarkan Pengunjung De Tjolomadoe

Berdasarkan Gambar 4.9 dapat diketahui bahwa responden yang mendominasi yaitu responden dengan biaya masuk sebesar <Rp50.000 yaitu sebanyak 56 responden atau 37 persen. Sedangkan Rp50.000-Rp75.000 sebanyak 31 responden atau 21 persen. Untuk Rp76.000-Rp100.000 sebanyak 29 responden atau 19 persen dan yang terakhir >Rp100.000 sebanyak 34 responden atau 23 persen. Dikarenakan rata-rata responden berkunjung sengan keluarga, teman atau sahabat.